

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Menciptakan itu semua diperlukan suatu kerjasama antara pendidik dan peserta didik, salah satu bentuknya yaitu sebagai pendidik memberikan motivasi belajar kepada siswanya agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

SMK Negeri 2 Garut merupakan salah satu SMK yang menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian khusus untuk dikembangkan dalam dunia kerja di masa yang akan datang. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Garut yaitu Teknik Gambar Bangunan. Pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan terdapat empat kelompok mata pelajaran yang harus ditempuh yaitu, mata pelajaran produktif, adaptif, normatif dan mulok. Salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari yaitu Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan.

Pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan siswa diberikan materi tentang pengertian dinding bangunan, jenis dan dimensi bahan konstruksi dinding, elemen-elemen pembentuk konstruksi dinding

beserta susunannya dan sebagainya. Setelah siswa diberikan materi oleh guru kemudian diberi tugas berupa *jobsheet* yang harus digambar oleh siswa.

Dalam menyelesaikan satu *jobsheet* siswa diberikan waktu maksimal dua kali pertemuan, untuk satu pertemuan terdiri dari 4 x 45 menit. Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL), untuk satu buah *jobsheet* rata-rata siswa tidak menyelesaikannya tepat waktu padahal diberi kesempatan meneruskan gambarnya di rumah. Gambar yang siswa yang dikerjakan di rumah seringkali tidak selesai dengan alasan peralatan menggambar yang mereka miliki belum lengkap. Pada saat pembelajaran terdapat siswa yang keluar untuk pergi ke kantin, mengganggu siswa lain yang sedang menggambar dan mengobrol, sehingga gambar yang mereka kerjakan tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.

Terdapat lima tugas yang dikerjakan siswa dalam waktu satu semester. Berdasarkan daftar kontrol tugas siswa pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan, pada tugas pertama kelas X TGB 1 sebanyak 14 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, tugas kedua sebanyak 18 siswa, tugas ketiga sebanyak 18 siswa, tugas keempat sebanyak 18 siswa dan tugas kelima sebanyak 19 orang.

Sedangkan pada tugas pertama kelas X TGB 2 sebanyak 10 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, bahkan untuk kelas X TGB 2 semua siswa belum menyelesaikan tugas kedua. Padahal pada akhir minggu bulan Maret seharusnya sudah mulai mengerjakan tugas keempat, sehingga semua siswa kelas X TGB 2 terlambat dalam mengumpulkan tugas kedua sampai tugas kelima.

Penulis menyimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan masih rendah dilihat dari pengumpulan tugas mereka yang terlambat. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Penyelesaian Tugas Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan di SMKN 2 Garut”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

- a. Terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- b. Terdapat siswa yang kurang menunjukkan adanya keinginan berhasil untuk belajar dan menyelesaikan tugas.
- c. Terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar dan menyelesaikan tugas.
- d. Pembelajaran pada mata pelajaran Menggambar Lantai dan Dinding Bangunan yang kurang kondusif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Motivasi belajar meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- b. Tugas yang diberikan pada mata pelajaran Menggambar Lantai dan Dinding Bangunan kepada siswa berupa *jobsheet* yang harus digambar dalam waktu yang telah ditentukan.
- c. Proses belajar mengajar berlangsung pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Penyelesaian tugas dilihat mulai dari proses siswa mengerjakan tugas, hasil yang didapat dan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas timbul permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan?
- b. Bagaimana gambaran penyelesaian tugas pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan?
- c. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan.

- b. Mengetahui gambaran penyelesaian tugas pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan di SMKN 2 Garut.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru yang bersangkutan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan di SMKN 2 Garut.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan di SMKN 2 Garut.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini penulis mengungkap pembahasan latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS, pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, hasil penelitian yang relevan, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini dibahas mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bagian ini menyajikan pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bagian penutup penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini.